



Hubungan Praktik Keterampilan Mengajar (Pkm) Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Dalam Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Nadhira Estiningtyas¹, Sitti Nursetiawati², Lilis Jubaedah³

¹ Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta

^{2,3} Dosen Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta

Abstract

Received: 21 Juni 2023

Revised: 27 Juni 2023

Accepted: 04 Juli 2023

Teaching Skills Practice (PKM) is one of the courses that must be taken by students of the Cosmetology Education Study Program (S1) as training to apply learning theory that has been obtained from Basic Education Courses and Learning Courses. PKM is included in training that can help students who have an interest in becoming teachers so that they are trained to teach students. According to Nurhidayah (2017: 144) Interest can simply be interpreted as a high tendency and enthusiasm or a great desire for something, so that students who have an interest in becoming teachers will be encouraged to take part in Teacher Professional Education. This study aims to determine whether there is a relationship between Teaching Skills Practice (PKM) and the interest of Cosmetology Education students at Jakarta State University in participating in the Teacher Professional Education Program (PPG). The research method used is a quantitative approach with the sampling technique used is Simple Random sampling. Based on a population of 81 people with a confidence level of 95%, a total sample of 67 people was obtained who were cosmetology education students at UNJ class of 2018 and 2019. The data was processed using the product moment correlation test and T test. Based on the product moment correlation test, the significance value was $0.001 < 0.05$ so the data is said to be correlated. The Pearson correlation value is 0.608 and the t-test results show that the significance value of the PKM (X) relationship to Interest in participating in PPG (Y) is $0.001 < 0.05$ and the t-count value is $6.174 >$ the t-table value is 1.997, so H_0 is rejected and H_a is accepted, which means there is a significant relationship between PKM and interest in participating in PPG.

Keywords: PKM, Interest, PPG

(*) Corresponding Author: dhiraningtyas29@gmail.com

How to Cite: Estiningtyas N., Nursetiawati S., & Jubaedah L. (2023). Hubungan Praktik Keterampilan Mengajar (Pkm) Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Dalam Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). <https://doi.org/10.5281/zenodo.8152966>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kontribusi kemajuan suatu negara., seperti yang tertuang dalam Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 5 tertulis bahwa pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai – nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban kesejahteraan umat manusia. Dalam usaha untuk meningkatkan pembangunan nasional dalam bidang pendidikan dibutuhkan upaya untuk mencerdaskan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat terwujud masyarakat Indonesia yang maju dan beradab.

Menurut Noor (2020:1) Untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas tinggi maka suatu negara harus menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas yaitu guru yang profesional. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga terciptalah sumber daya manusia yang berkualitas.

Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pendidikan pada semua jenjang dan satuan pendidikan. Maka dari itu, seorang guru harus menguasai kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan untuk menjadi seorang guru yang profesional. (Puspitasari & Asrori, 2019:1062)

Berdasarkan UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada Bab IV pasal 10 dituliskan bahwa terdapat kompetensi – kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru meliputi : (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi professional dan (4) kompetensi sosial.

Namun saat ini terdapat permasalahan dalam kualitas Pendidikan di Indonesia, sebab masih banyak guru yang belum memenuhi standar kompetensi. Berdasarkan data UKG tahun 2022 pada provinsi DKI Jakarta rata-rata nilai yang dicapai adalah 62,58 dari rentang nilai 100. Kemudian pada Provinsi Jawa Barat rata-rata nilai yang dicapai adalah 58,97 dari rentang nilai 100. Dari seluruh provinsi di Indonesia, nilai tertinggi hanya mencapai 62.58 yang telah dicapai oleh provinsi dki Jakarta. Berdasarkan data UKG tersebut menunjukkan bahwa beberapa guru di Indonesia belum memiliki ketercapaian untuk menjadi guru yang profesional yang memenuhi kompetensi pendidikan. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022)

Guru yang professional akan terlihat dari sisi performa dalam pelaksanaan tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian yang berkaitan dengan pengelolaan materi pembelajaran maupun metode pembelajaran, Dengan adanya keahlian tersebut diharapkan seorang guru mampu menunjukkan kewenangannya dalam hal yang berkaitan dengan profesinya. (Puspitasari, 2021:33)

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia tahun 2005 tentang guru dan dosen pada BAB I pasal 1 ayat 4 tertuliskan bahwa profesional merupakan pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Berkaitan pula dengan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru diantaranya terdapat peraturan yang mengatur bahwa guru harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani rohani dan memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Calon guru yang telah memiliki kualifikasi akademik maka diharuskan untuk melaksanakan pendidikan profesi supaya memiliki kompetensi dan mendapatkan sertifikat pendidik. Pendidikan profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana telah diselesaikan, program ini memiliki tujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan syarat keahlian khusus, salah satu pendidikan profesi ialah Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Zulfitri, et al (2019:132) mengatakan bahwa Pendidikan Profesi Guru merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan sarjana kependidikan dan non kependidikan yang memiliki minat dan bakat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar

pendidikan. PPG merupakan program pendidikan diperuntukkan untuk Sarjana Kependidikan dan Non Kependidikan yang berkeinginan untuk menjadi guru profesional yang memiliki sertifikat pendidik. Untuk memperoleh sertifikat pendidik dapat melalui program pendidikan profesi guru yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi yang ditetapkan oleh pemerintah.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 8 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 3 tertulis bahwa Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan lembaga yang bertanggung jawab mengembangkan tugas untuk menyiapkan calon tenaga pendidik yang profesional. LPTK merupakan perguruan tinggi yang memenuhi syarat sehingga diberikan tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan serta mengembangkan ilmu pendidikan. Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dikenal sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang mampu mencetak tenaga pendidik dan kependidikan profesional, serta menjadi salah satu LPTK yang menyelenggarakan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). PPG dipersiapkan dengan tujuan untuk menghasilkan tenaga pendidik yaitu guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi professional serta mampu mengembangkan kompetensi yang berkelanjutan.

Dalam penelitian Daryati (2018:44) salah satu tujuan dari Universitas Negeri Jakarta adalah menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan tugas-tugas kependidikan dan keguruan secara mandiri dan kelak setelah selesai akan bekerja sebagai tenaga kependidikan yang profesional. Universitas Negeri Jakarta memiliki berbagai Fakultas, salah satunya adalah Fakultas Teknik. Dalam Fakultas Teknik terdapat beberapa jurusan yaitu Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Jurusan Teknik Mesin, Jurusan Teknik Elektro, dan Jurusan Teknik Sipil. Salah satu Program Studi yang terdapat pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga adalah Pendidikan Tata Rias.

Dalam Buku Panduan Akademik Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (2020:592) Tertulis bahwa salah satu kompetensi lulusan Program Studi (S1) Pendidikan Tata Rias adalah dapat mengelola pembelajaran Tata Rias pada tingkat sekolah menengah yang berdasarkan kurikulum terbaru serta memiliki kemampuan dalam melihat karakter peserta didik dan mampu menentukan model, metode pembelajaran yang tepat untuk peserta didik. Dalam mewujudkan tujuan tersebut maka Universitas Negeri Jakarta mempersiapkan salah satu program pelatihan yang bertujuan melatih mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan menjadi tenaga pendidik melalui Praktik Keterampilan Mengajar (PKM).

Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Studi (S1) Pendidikan Tata Rias sebagai pelatihan untuk menerapkan teori pembelajaran yang sudah didapatkan dari Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan Mata Kuliah Pembelajaran (MKP). Tujuan dari dilaksanakannya Praktik Keterampilan Mengajar ini adalah untuk membentuk Mahasiswa Kependidikan menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial. Disamping itu Program Praktik Keterampilan Mengajar bertujuan untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk menjadi guru yang sebenarnya dan untuk meningkatkan kompetensi

akademik mahasiswa. Selain itu, Praktik Keterampilan Mengajar juga termasuk kedalam pelatihan yang dapat membantu mahasiswa yang memiliki minat menjadi guru agar terlatih untuk mengajar peserta didik secara langsung di sekolah mitra.

Minat secara sederhana dapat diartikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. (Nurhidayah, 2017:144). Maka dari itu minat berfungsi sebagai pendorong individu untuk berbuat berusaha dalam mencapai suatu tujuan. Berdasarkan hal tersebut, jika mahasiswa memiliki keinginan ataupun minat untuk menjadi guru maka mahasiswa tersebut akan terdorong untuk mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Dari latar belakang yang telah dijabarkan maka mendasari penelitian ini untuk mengkaji adakah pengaruh Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dengan minat mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta yang telah selesai atau sedang menjalankan kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dalam menganalisis data menggunakan data yang bersifat statistik yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2019:15). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian Korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat adanya hubungan atau tidak diantara variabel – variabel. (Nurlan, 2019:22).

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Tata Rias Angkatan 2018 dan 2019. Populasi pada penelitian ini berjumlah 81 orang dimana pada angkatan 2018 berjumlah 23 orang dan pada angkatan 2019 berjumlah 58 orang.

Dalam penelitian kuantitatif sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar maka peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut. Terdapat ketentuan dimana sampel yang diambil dari populasi tersebut harus representative (mewakili). (Sugiyono, 2019:127).

Menurut Sugiyono (2019:128) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah Simple Random sampling. Simple Random sampling disebut simple atau sederhana sebab pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak atau tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi tersebut. Berdasarkan populasi sebanyak 81 orang dengan tingkat kepercayaan 95% maka didapatkan jumlah sampel penelitian sebesar 67 orang.

Jenis Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengambilan data yang dilakukan dengan memberikan

seperangkat pertanyaan maupun pernyataan yang menggunakan model skala bertingkat. Pada penelitian ini untuk mengukur beberapa variabel menggunakan skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap serta persepsi individu mengenai suatu fenomena. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan kemudian dijadikan tolok ukur untuk menyusun item – item instrumen yang dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan (Sugiyono, 2019:146)

JAWABAN	NILAI
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu – ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.1 Skor Jawaban Pernyataan

Hipotesis Statistika

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif , hipotesis asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif (Sugiyono , 2019:69)

Ho : tidak terdapat Hubungan antara PKM dengan minat mahasiswa mengikuti PPG).

Ha : terdapat Hubungan antara PKM dengan minat mahasiswa mengikuti PPG).

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Deskripsi data adalah gambaran data dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada penelitian ini terdiri dari hasil instrumen penelitian Praktik Keterampilan Mengajar pada Program Studi Pendidikan Tata Rias UNJ dan data hasil instrumen penelitian Minat Mengikuti PPG Pada mahasiswa Pendidikan Tata Rias Angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Jakarta.

Data Pengalaman Praktik Keterampilan Mengajar

Data ini diperoleh berdasarkan penyebaran kuesioner berjumlah 15 item pertanyaan yang diisi oleh 67 responden yang merupakan mahasiswa pendidikan tata rias angkatan 2018 dan 2019 yang telah melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar. Hasil statistik pengumpulan data dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Hasil data Pengalaman PKM

Praktik Keterampilan Mengajar (PKM)	
Mean	55.3
Median	54.0
Modus	54.0

Simpangan Baku	5.2
Varians	26.7
Minimum	42.0
Maximum	68.0

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui nilai rata – rata sebesar 55.3, median 54.0, nilai modus sebesar 54 dengan simpangan baku 5.2 dan variansi sampel sebesar 26.7 serta nilai minimum dan maksimum adalah 42.0 dan 68.0.

Data Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Guru

Data ini diperoleh berdasarkan penyebaran kuesioner berjumlah 16 item pertanyaan yang diisi oleh 67 responden yang merupakan mahasiswa pendidikan tata rias angkatan 2018 dan 2019 yang telah melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar. Hasil statistik pengumpulan data dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Hasil Data Minat PPG

Praktik Keterampilan Mengajar (PKM)	
Mean	55.7
Median	57.0
Modus	61.0
Simpangan Baku	12.6
Varians	160.0
Minimum	21.0
Maximum	80.0

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui nilai rata – rata sebesar 55.7 , median 57.0, nilai modus 61 dengan simpangan baku 12.6 dan variansi sampel sebesar 160 serta nilai minimum dan maksimum adalah 21.0 dan 80.

Uji Normalitas

Terdapat dasar pengambilan keputusan pada Uji Normalitas Kolmogorov-Sminov. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal, namun sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan Tabel 4.3 dibawah ini dapat dilihat nilai signifikansi dari Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 yaitu 0.200.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Sumber : Hasil SPSS 29.0 , 2023

N	Variabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
67	PKM	0.200	Normal
67	Minat PPG	0.200	Normal

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0.200 > 0.05$ sehingga nilai dari data penelitian tersebut berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Terdapat dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas, jika nilai signifikansi deviasi lebih dari 0.05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel (X) PKM dan variabel (Y) Minat PPG, Namun jika nilai signifikansi deviasi kurang dari 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel x dan variabel y.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Linearitas
Sumber : Hasil SPSS 29.0 , 2023

Hubungan Variabel	Sig. <i>Deviation from Linearity</i>	Intrepretasi
PKM (X) Terhadap Minat PPG (Y)	0.388	Terdapat hubungan linear

Berdasarkan hasil uji linearitas maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang linear antara Variabel (X) Praktik Keterampilan Mengajar dan Variabel (Y) Minat mengikuti PPG, Hal tersebut didasari karena nilai deviasi linearitas $0.388 > 0.05$.

Uji Korelasi

Berdasarkan pengujian normalitas dan linearitas maka dapat diketahui bahwa kedua variabel berdistribusi normal dan linear, sehingga uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *product moment*.

- Menguji hipotesis hubungan antara variabel
 H_0 : tidak terdapat hubungan antara kegiatan PKM dengan minat mahasiswa pendidikan tata rias dalam mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG)
 H_a : terdapat hubungan antara kegiatan PKM dengan minat mahasiswa pendidikan tata rias dalam mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG)
- Jika nilai signifikansi < 0.05 maka data berkorelasi dan H_0 ditolak.
 Jika nilai signifikansi > 0.05 maka data tidak berkorelasi H_0 diterima.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Korelasi Product Moment Pearson
Sumber : Hasil SPSS 29.0 , 2023

N	Variabel	Sig (2. tailed)	R	Keterangan	Intrepretasi
67	PKM (X)	0.001	0.608	Berkorelasi	Terdapat hubungan antara variabel (X) dan (Y)
67	Minat PPG (Y)	0.001	0.608	Berkorelasi	

Uji T

Terdapat dasar pengambilan keputusan pada Uji T , hal tersebut dapat dijelaskan dengan uraian sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka terdapat hubungan antara Variabel X dan Variabel Y sehingga Hipotesis dapat diterima, namun sebaliknya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan antara Variabel X dan Variabel Y sehingga hipotesis ditolak.
2. Berdasarkan nilai perbandingan antara T hitung dan T tabel. Jika nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel maka terdapat hubungan antara Variabel X dan Variabel Y sehingga hipotesis diterima, namun sebaliknya jika nilai T hitung lebih kecil dari nilai T tabel maka tidak terdapat hubungan antara Variabel X dan Variabel Y sehingga hipotesis ditolak.

Tabel 4. 6 Hasil Uji T
Sumber : Hasil SPSS 29.0 , 2023

Model	T	Sig.	Intrepretasi
PKM (X)	6.174	0.001	Terdapat Hubungan Signifikan

Variabel Dependen : Minat PPG

Berdasarkan hasil uji t diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi hubungan PKM (X) Terhadap Minat mengikuti PPG (Y) adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,174 >$ nilai t tabel $1,997$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat Hubungan PKM terhadap Minat mengikuti PPG secara Signifikan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 7 Uji Koefisien Determinasi
Sumber : Hasil SPSS 29.0 , 2023

R	R ²	R ² x 100 %
0.608	0.370	37%

- a. Variabel Independen (X) : PKM
- b. Variabel Dependen (Y) : Minat PPG

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas didapatkan nilai sebesar 0.37 sehingga Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) memiliki kontribusi sebesar 37% yang berhubungan dengan minat mahasiswa pendidikan tata rias untuk mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

PEMBAHASAN

Dengan adanya minat yang tinggi dalam mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) mengindikasikan bahwa individu tersebut memiliki kesiapan untuk mengikuti program PPG. Jika minat mengikuti PPG rendah maka mengindikasikan bahwa individu tersebut tidak memiliki kesiapan dalam mengikuti PPG. Minat memiliki peran yang besar terkait pembentukan calon pendidik yang

profesional. Individu yang berminat tinggi menjadi guru profesional maka akan mempersiapkan dirinya sebaik mungkin, Salah satunya adalah mendapatkan sertifikat pendidik yang dapat diperoleh melalui program PPG.

Berdasarkan penelitian Septiawan (2021:23) Minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

1. Kondisi ekonomi dan sosial dari orang tua.
2. Lingkungan kehidupan masyarakat seperti kehidupan rumah tangga ataupun lingkungan sebaya.
3. Pandangan hidup seseorang yang terbentuk dari pendirian dan cita – cita seseorang.

Dengan adanya kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM), mahasiswa akan mendapatkan pengalaman nyata menjadi guru sehingga mahasiswa akan merasakan dan mendapatkan pengetahuan serta wawasan terkait profesi guru. Maka dari itu Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dapat mempengaruhi mahasiswa terhadap Sertifikasi Guru atau Pendidikan Profesi Guru (PPG). Hal ini diperkuat dengan beberapa penelitian :

1. Septiani dan Widiyanto (2021) yang menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi $0.015 > 0.005$ yang berarti PPL memiliki pengaruh terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru.
2. Baharuddin dan Palerangi (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan pada kegiatan PPL terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa jurusan pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Makassar yang sebesar 58,7%, hal ini disebabkan karena PPL adalah salah satu indikator dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru profesional.
3. Sholehah, et.al (2021) yang menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi guru. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan dengan besaran $0,00 > 0,005$ dan nilai t hitung 4,523 lebih tinggi dari nilai t tabel 1,985.

Berdasarkan hasil Uji korelasi hubungan Pengalaman Praktik Keterampilan Mengajar dengan minat mahasiswa mengikuti program PPG diperoleh nilai $r = 0.608$ nilai tersebut masuk kedalam kategori tinggi sehingga hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman PKM memiliki hubungan dengan minat mahasiswa Pendidikan Tata Rias UNJ angkatan 2018 dan 2019 dalam mengikuti program PPG.

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi hubungan Praktik Keterampilan Mengajar (X) Terhadap Minat mengikuti Pendidikan Profesi Guru (Y) adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,174 >$ nilai t tabel 1,997, sehingga terdapat Hubungan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) terhadap Minat mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) secara Signifikan.

Besar kontribusi variabel kegiatan PKM terhadap variabel minat mengikuti PPG sebesar 37%. Sehingga dapat diberi kesimpulan bahwa Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) memiliki kontribusi Sebesar 37% yang berhubungan dengan minat mahasiswa untuk mengikuti PPG. Hal tersebut mengindikasikan bahwa minat mengikuti program PPG tidak hanya berhubungan dengan PKM saja, tetapi

terdapat faktor lain sebesar 63% seperti hubungan sosial, masyarakat, teman sebaya, cita – cita dan lain sebagainya yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk mengikuti program PPG.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta pada semester genap tahun akademik 2022/2023, dapat dilihat bahwa penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner untuk mengumpulkan data. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dan minat mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Pengujian instrumen pada variabel Praktik Keterampilan Mengajar dan variabel minat mengikuti Program PPG dilakukan dengan uji coba instrumen. Uji coba dilakukan dengan menyebarkan instrumen ke-14 responden dari sampel penelitian. Setelah dilakukan uji coba, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Setiap butir dalam instrumen itu dihubungkan antara skor butir dengan skor total dengan rumus korelasi product moment kemudian untuk menguji reliabilitasnya peneliti menggunakan rumus alpha dengan bantuan Microsoft Excel. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas untuk variabel PKM didapat 15 butir pertanyaan yang valid dan reliabel dan untuk variabel minat mengikuti PPG didapat 16 butir pertanyaan yang valid dan reliabel. Setelah melakukan pengujian instrumen, penelitian dilanjutkan dengan menyebarkan kuesioner ke- 67 responden dari sampel penelitian. Untuk melanjutkan proses pengolahan data, peneliti menunggu seluruh responden untuk mengisi kuesioner sampai selesai sehingga bisa dipastikan bahwa data kuesioner telah kembali sepenuhnya. Sebelum penelitian ini dianalisis maka semua data yang didapatkan perlu diuji normalitas dan uji linearitas terlebih dahulu. Setelah data terbukti terdistribusi normal dan linear, maka dapat dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan aplikasi IBM SPSS. Berdasarkan hasil uji normalitas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0.2 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari data penelitian tersebut berdistribusi normal. Uji Linearitas dilakukan dengan aplikasi IBM SPSS. Berdasarkan hasil uji linearitas maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang linear antara Variabel (X) Praktik Keterampilan Mengajar dan Variabel (Y) Minat mengikuti PPG, Hal tersebut didasari karena nilai deviasi linearitas $0.388 > 0.05$.

Berdasarkan pengujian normalitas dan linearitas, dapat diketahui bahwa data kedua variabel berdistribusi normal dan linear, sehingga pengujian hipotesis dilakukan dengan uji korelasi product moment dan uji t dengan aplikasi IBM SPSS. Berdasarkan hasil uji korelasi product moment didapatkan bahwa nilai signifikansi adalah $0,001 < 0,05$ sehingga data dikatakan berkorelasi. Nilai korelasi pearson sebesar 0.608 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel (X) Praktik Keterampilan Mengajar dengan Variabel (Y) Minat mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG). Setelah data diuji korelasi maka dilakukan dengan uji t. Berdasarkan hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi hubungan PKM (X) Terhadap Minat mengikuti PPG (Y) adalah $0,001 <$

0,05 dan nilai t hitung 6,174 > nilai t tabel 1,997 , sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat Hubungan PKM terhadap Minat mengikuti PPG secara Signifikan.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan saran sebagai berikut:

1. Saran Untuk Universitas Negeri Jakarta (UNJ)
 - a) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) khususnya program studi Pendidikan Tata Rias untuk terus meningkatkan dan menumbuhkan minat mahasiswa pada program pendidikan profesi guru agar semakin banyak tercipta guru – guru yang profesional pada bidangnya.
 - b) Mempertahankan dan meningkatkan koordinasi penempatan mahasiswa dengan sekolah mitra agar sesuai antara bidang keahlian mahasiswa dengan jurusan yang ada di sekolah tersebut.
2. Saran Untuk Mahasiswa
 - a) Dalam melaksanakan PKM mahasiswa harus selalu bersungguh- sungguh sehingga akan didapatkan pengalaman yang bermanfaat.
3. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya
 - a) Penelitian ini mengkaji mengenai minat mengikuti program PPG dengan melibatkan variabel pengalaman PKM. Hendaknya peneliti selanjutnya memperhatikan variabel lain yang berhubungan dengan minat guru agar penelitian pada bidang pendidikan akan semakin beragam.

REFERENCES

- Abror, A. R. (1993). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta : Rineka Cipta .
- Asrori, & Puspitasari. (2019). Pengaruh Persepsi Profesi Guru dan Keefektifan Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru dengan Efikasi diri sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 1061-1078.
- Azizah, N., & Rahmi, E. (2019). Persepsi Mahasiswa Tentang Peranan Mata Kuliah Micro Teaching Terhadap Kesiapan Mengajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP . *Jurnal Ecogen* , 197-205.
- Baharuddin, F. & Palerangi , A.M. (2020). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional . *Journal of teacher Professional* , 54 - 66.
- Daryati, D. (2018). Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan dalam Praktik Keterampilan Mengajar Terhadap Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta . *Jurnal pensil :Pendidikan Teknik Sipil*, 105 -113.
- Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan . (2020). *Pedoman Program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan* . Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan .
- Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan . (2020). *Pedoman Program Pendidikan Profesi Guru Pra Jabatan* . Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan .
- Erfiana, M. (2020). *Minat Siswa SD Negeri Donorejo Pada Olahraga Renang [Skripsi]*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan , Universitas Negeri Yogyakarta .

- Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta . (2020). Pedoman Akademik . Jakarta : FT UNJ.
- Febriana, R. (2021). Kompetensi Guru . Jakarta : Bumi Aksara .
- Handayani, N., Muliastini, N., & Suardip, I. (2021). Pendidikan Profesi Guru dalam Kaitannya dengan peningkatan profesionalisme Guru . *Jurnal Profesi guru* , 1-12 . Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan . (2022, Desember 27). Neraca Pendidikan Daerah . From Kemendikbud : <https://npd.kemdikbud.go.id/?appid=ukg>
- Khairinal. (2016). Menyusun proposal skripsi, tesis, & disertasi. Jambi: Salim.
- Khasanah, U. (2020). Pengantar Microteaching . Yogyakarta : Deepublish .
- Kuniawan, A., & Masjudin, M. (2018). Pengembangan buku ajar microteaching berbasis praktik utnuk meningkatkan keterampilan mengajar calon guru . prosiding seminar nasional pendidik dan pengembang pendidikan indonesia , 9-16 . Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Negeri Jakarta. (2020). Pedoman Praktik Keterampilan Mengajar. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta .
- LP3M UNJ . (2019). Pedoman Praktik Keterampilan Mengajar . Jakarta : Universitas Negeri Jakarta .
- Maipita, I., & Mutiara, T. (2018). Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Jurnal Ekodik : Ekonomi Pendidikan* , 6.
- Mariana, N., Widowati, A., Hastuti, W., Abidin, Y., Faisal, & al, e. (2022). Pendidikan Profesi Guru . Jakarta : PT Gramedia .
- Nasrullah, M., Ilmawati, I., Saleh, S., Niswaty, R., & Salam, R. (2018). Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Ad'ministrare* , 1-6 .
- Nastiti, & Laili. (2020). Asesmen Minat dan Bakat Teori dan Aplikasinya . Sidoarjo : UMSIDA Press.
- Noor, M. (2020). Guru Profesional dan Berkualitas . Semarang : Alprin .
- Nurhidayah. (2019). Psikologi Pendidikan . Malang : Universitas Negeri Malang .
- Nurlan, F. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif . Parepare : CV Pilar Nusantara .
- Pratiwi, A. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Guru Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.[Skripsi]. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta .
- Puspitasari. (2021). Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 2 Wera Kabupaten Bima.[Skripsi]. Makassar : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Muhammadiyah Makassar .
- Septiani, D. &. (2021). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan , Lingkungan Keluarga , dan Kesejahteraan terhadap kesiapan menjadi guru. *Economic Education Analysis Journal* , 130-144.
- Septiawan, M. (2021). Pengaruh Persepsi peserta didik tentang kinerja guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlah di MI Miftahul Aslar.
- Sholekah, W., Utomo, S., & Astuti, E. (2021). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* , 2012-222.
- Sihotang, H., & Simorangkir, S. (2020). Buku Pedoman Praktik Microteaching. Jakarta:

UKI Press.

Slamento. (2010). Belajar dan Faktor - faktor yang mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta .

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta .

Sukmawan, & dkk. (2016). Buku Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan . Malang : Universitas Brawijaya .

Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang – Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Pasal 1.

Undang – Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Pasal 9.

Undang – Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Pasal 2.

Undang – Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Pasal 82.

Undang – Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Pasal 15.

Undang – Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Pasal 2

Zulfitri, H., Setiawati, N., & Ismaini, I. (2019). Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai upaya meningkatkan Profesionalisme Guru. *LINGUA: Jurnal Bahasa dan Sastra* , 130-136 .